

EVALUASI PEMBINAAN ATLET CABOR TAEKWONDO SEKOLAH KHUSUS OLAHRAGAWAN RAGUNAN

Mohamad Agam Tri Kurniawan

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: mohagamtrikur@gmail.com

Irmantara Subagio

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: irmantaras@yahoo.com

Abstrak

Penelitian Evaluasi pembinaan atlet cabor taekwondo SKO Ragunan bertujuan untuk mengetahui (1) Sistem Penerimaan Siswa Baru SKO Ragunan pada cabang olahraga Taekwondo. (2) Prestasi atlet selama menjalani diklat Taekwondo SKO Ragunan. (3) Sistem pelatihan yang diterapkan pelatih taekwondo SKO Ragunan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan survei. Adapun teknik analisis datanya secara kuantitatif dengan bantuan analisis deskriptif. Dari penelitian tersebut diketahui hasil wawancara dengan pelatih mengenai sistem penerimaan siswa baru SKO Ragunan cabor taekwondo dan data prestasi atlet taekwondo serta Hasil analisis angket. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh, angket evaluasi memperoleh hasil rating sebesar 63,64%. Dimana diangka tersebut angket evaluasi sistem pembinaan atlet cabor taekwondo dinyatakan layak dipakai. Hasil Analisa Kuisoner Evaluasi yang disebarkan ke para atlet berdasarkan Presentase Aspek Jadwal Latihan sebesar 72,41%, Aspek Fasilitas Latihan 72,78%, Aspek Pengembangan Kemampuan Atlet 71,24%, Aspek Karakteristik Pelatih 71,11%. Aspek-aspek tersebut tergolong dalam kategori valid/baik melihat dari skala kevalidan, dengan melihat perolehan skor keseluruhan yang didapat ialah sebesar 71,6% yakni kategori baik, dan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pembinaan cabor taekwondo SKO Ragunan bagus dan layak untuk dilanjutkan kedepannya.

Kata Kunci: Evaluasi Pembinaan Atlet, SKO Ragunan, Taekwondo Ragunan, Atlet Ragunan, Pelatih Taekwondo.

Abstract

Researche of evaluation coaching for taekwondo athletes Ragunan Sports School have a purpose to know (1) Recruitmen system of new student Taekwondo athletes Ragunan sports school. (2) Athlete's achievements while participating traning in Ragunan sports schools. (3) Coaching System implemented by Taekwondo coach of Ragunan sports school. This researche use of type descriptive researche with survey approach method. Analysis technique to collect of data quantitatively with descriptive analyze support. From that research known interview result with coach about recruitmen system of new student Taekwondo athlete Ragunan sports school, achievements data athlete's and the result of questionnaire analysis. Based result validation obtained, evaluation questionnaire obtain rating of 63,64%. Which is that number from questionnaire of evaluation coaching taekwondo athletes in Ragunan sports school is worthy to use. Result of analyze evaluation questionnaire distributed to athletes, based presentation aspect of the training schedule of 72,41%, training facility aspect of 72,78%, development of athlete's abilities of 71,24%, coach's characteristic aspect of 71,11%. That aspects classified into good/valid categories according by scale validation, approved by result overall score is 71,6%, which is good, and can be concluded of coaching system taekwondo athletes Ragunan sport school is good and worthy to continue next.

Keywords: Evaluation Coaching Athletes, Ragunan Sports School, Ragunan Taekwondo, Ragunan Athlete's, Ragunan Coach's.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia dimasa sekarang tidak menutup mata atas asset-asset terbaiknya sebagai bentuk dari penerapan UU No 3 Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dan menyikapi menurunnya prestasi Indonesia pada berbagai *multi event* baik regional maupun internasional yakni atlet yang berpotensi membawa nama harum Indonesia kepada dunia Internasional. Taekwondo ialah beladiri asal Korea Selatan yang populer di Indonesia. Cabor taekwondo ini

sudah berkembang pesat sehingga pertandingannya pun banyak menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan. Dalam pertandingan taekwondo untuk memperoleh poin dalam kompetisi harus menggunakan teknik yang baik, benar dan bertenaga, serta mengenai sasaran yang tepat sehingga menjadi sebuah kompetisi yang berkualitas.

Salah satu program pemerintah yang banyak berhasil mencetak atlet muda berprestasi yakni Sekolah Khusus Olahragawan Ragunan sejak awal dirikan nya tahun 1977, menjadi sebuah harapan bagi para atlet muda yang

pada saat itu memiliki mimpi mengibarkan bendera kebanggaan merah putih di negara asing karena prestasi yang dicapai.

Program SKO Ragunan ini dikhususkan bagi atlet berprestasi seluruh Indonesia dengan harus melewati tahap seleksi nasional yang biasanya dilakukan pada bulan april selama 4-5 hari di Jakarta. Sistem dan aturan rekrutmen atlet baru tersebut, sepenuhnya di kelola dan diputuskan oleh tim seleksi siswa baru yang diantaranya meliputi tes tes dan pengukuran Kemenpora, dan tim pelatih pada masing-masing cabang olahraga. Tahapannya meliputi tes administrasi, tes kesehatan, tes fisik dan tes keterampilan. Bagi atlet yang lolos tahap seleksi diatas, akan berhak mendapatkan seluruh fasilitas, pembinaan dan program baik secara akademik dan olahraga, semua diberikan secara gratis ditanggung oleh Kemenpora.

Pada penelitian ini, peneliti akan berusaha mengevaluasi sebuah aktivitas pembinaan latihan atlet taekwondo oleh pelatih SKO Ragunan terhadap atlet-atlet binaannya, baik secara konseptual maupun secara perioderal. Dibutuhkan adanya suatu barometer bagi Pelatih di daerah-daerah terhadap suatu standarisasi kemampuan seorang atlet muda berbakat yang berpotensi layak menjadi atlet baru pada tim taekwondo SKO Ragunan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dianut dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007; 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006; 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup

Populasi dan Sampel.

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81).

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu pelatih dan siswa taekwondo SMP/SMA Khusus Olahragawan Ragunan.

Instrumen penelitian

Adapun kuisioner yang digunakan peneliti adalah kuisioner evaluasi yang akan diberikan kepada para atlet.

No	Pertanyaan
1	Menurut anda, apakah jumlah tatap muka latihan fisik sesuai kontrak latihan?
2	Apakah beban latihan fisik sesuai dengan porsinya?
3	Menurut anda, apakah lama Waktu tatap muka latihan teknik sesuai kontrak latihan?
4	Apakah beban latihan teknik sesuai dengan porsinya?
5	Apakah Sistematika pengorganisasian materi latihan / perodesasi latihan sudah terpenuhi?
6	Menurut anda, apakah materi yang diberikan sesuai dengan tujuan periode latihan?
7	Menurut anda, apakah tempat latihan sangat mendukung pada saat latihan?
8	Menurut anda, apakah kelengkapan atribut latihan sudah terpenuhi (meliputi: sepatu, target, hugo <i>protector</i> , pelindung tangan, pelindung kaki)
9	Apakah rutinitas pengadaan try out / try in sudah mencukupi kebutuhan latihan?
10	Apakah jumlah keikut sertaan dalam kejuaraan sudah memenuhi kebutuhan?

11	Apakah pelatih mampu membangkitkan semangat atlet setelah pertandingan?
12	Apakah pelatih mampu menghidupkan suasana latihan?
13	Apakah pemberian tugas terstruktur individu/kelompok (latihan khusus, treatment, pemecahan masalah) sudah sesuai?
14	Apakah kebijakan tentang materi latihan yang diberikan dengan hasil evaluasi setelah pertandingan sudah sesuai?
15	Apakah penggunaan hasil-hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas kepelatihan sudah sesuai?
16	Apakah pelatih bersedia meluangkan waktu untuk konsultasi di tempat latihan maupun diluar latihan?
17	Apakah penguasaan pelatih akan isu – isu terbaru rules kompetisi / Teknik terbaru yang diajarkan sudah sesuai?
18	Apakah pelatih selalu datang tepat waktu dalam latihan?
19	Apakah pelatih memiliki kewibawaan sebagai pelatih?
20	Apakah pelatih dapat menjadi contoh dalam berperilaku dan bersikap?
21	Apakah pelatih memiliki ucapan yang santun dan tidakan yang konsisten?
22	Apakah pelatih mampu bertindak adil dalam memperlakukan atlet?
23	Apakah pelatih mudah bergaul dengan segenap lingkungan pelatih (termasuk dengan atlet lain)

24	Apakah pelatih menguasai materi latihan yang diberikan?
25	Kemampuan pelatih dalam mengendalikan diri dalam berbagai situasi

Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono, 2017: 137-138). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para pelatih mengenai sistem penerimaan siswa baru di sko ragunan dan juga mengenai prestasi atlet taekwondo di sko ragunan.

Kuisoner / angket

Pemberian Kuisoner dilakukan untuk sarana pengumpulan data yang diambil dari respon seseorang. Kuisoner yang disiapkan oleh peneliti adalah kuisoner evaluasi sistem pembinaan cabor taekwondo yang nantinya akan diisi oleh para atlet taekwondo dari SKO Ragunan. Berdasarkan hasil kuisoner maka akan didapatkan bahwa sistem pembinaan cabor taekwondo SKO Ragunan sudah layak atau belum.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan analisis statistik deskriptif. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth* interview) dengan tehnik wawancara tak terstruktur dengan informan yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang detail tentang sistem penerimaan siswa baru dan juga perolehan prestasi atlet taekwondo di SKO Ragunan. Selanjutnya adalah analisa angket evaluasi, adapun perhitungan skor untuk angket yang disebarkan menggunakan presentase skala likert yang mana sebelumnya harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media.

Validasi angket dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya (Sugiyono, 2017).

Hasil dari data validasi digunakan sebagai penilaian kevalidan kuisoner evaluasi. Lembar validasi dianalisis secara kuantitatif.

Penilaian yang dilakukan pada instrumen validasi kuisoner evaluasi ditentukan dengan skala Likert dengan memberikan checklis (√) pada rentangan angka-angka yang dapat dianggap tepat. Rentangan Tersebut adalah:

- 5 : Sangat Valid
- 4 : Valid
- 3 : Cukup Valid
- 2 : Kurang Valid
- 1 : Tidak Valid

Analisis validasi ahli media dan ahli materi digunakan untuk menghitung data yang diperoleh dari validator ahli media dan ahli materi. Hasil dari validasi digunakan untuk acuan kevalidan penggunaan media dalam penelitian. Untuk menghitung hasil presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Validasi (\%)} = \frac{\text{jum skor total}}{\text{skor kriteriau}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2015)

Keterangan:

Skor kriteriau = skor tertinggi item X \sum item X \sum validator

Hasil validasi dapat dinyatakan valid atau tidak valid dapat dilihat menggunakan standar kriteria interpretasi skor sesuai dengan skala likert.

(Riduwan, 2015)

Berdasarkan adaptasi dari Riduwan (2015), presentase kriteria kevalidan dinyatakan valid apabila hasil presentase rata-rata mencapai $\geq 61\%$ dengan kriteria “valid” atau “Sangat valid”

Presentase respon siswa dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Jawaban responden}}{\sum \text{Nilai tertinggi responden}} \times 100\%$$

(Widoyoko, 2012 : 110)

Dari perhitungan angket akan didapatkan kriteria evaluasi sistem pembinaan cabang taekwondo. Respon siswa terhadap sistem pembinaan cabang taekwondo dinyatakan kuat apabila presentase yang didapatkan sebesar $\geq 61\%$.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang sistem penerimaan siswa baru di SKO Ragunan pada cabang olah raga taekwondo, perolehan prestasi yang didapatkan oleh para atlet taekwondo di SKO Ragunan, serta sistem pembinaan yang diterapkan oleh pelatih terhadap atlet taekwondo.

Data yang diungkapkan meliputi hasil wawancara dengan pelatih mengenai sistem penerimaan siswa baru SKO Ragunan khususnya cabang olahraga taekwondo, data prestasi dari atlet taekwondo SKO Ragunan, serta hasil angket yang telah disebar.

$$\text{Presentase Validasi (\%)} = \frac{105}{(5 \times 11 \times 2)} \times 100\% = 63,64\%$$

Berdasarkan tabel diatas, total nilai yang dapat diperoleh dari validator sebesar 105. Sehingga hasil presentase penilaian dari ketiga validator terhadap kuisioner evaluasi adalah **63,64%**. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa angket kuisioner evaluasi sistem pembinaan cabang olah raga taekwondo masuk ke dalam kriteria valid.

Presentase Penilaian	Interprestasi
0 – 20%	Tidak Valid
21 – 40%	Kurang Valid
41 – 60%	Cukup Valid
61 – 80%	Valid
81 – 100%	Sangat Valid

Analisis Hasil Kuisioner Evaluasi

Hasil Kuisioner Evaluasi sistem pembinaan cabang olah raga taekwondo SKO Ragunan yang diberikan kepada para atlet. Untuk mengukur sistem pembinaan cabang olahraga taekwondo SKO Ragunan, atlet taekwondo diberikan 25 pertanyaan yang diberikan kepada 13 atlet Kyourugi dan juga 5 atlet *poomsae*. Adapun rekapitulasi hasil angket evaluasi sistem pembinaan cabang olah raga taekwondo SKO Ragunan perhatikan pada tabel berikut:

No	Indikator	Skor					Σ Nilai Validator
		1	2	3	4	5	
A. Aspek Jadwal Latihan							
1	Menurut anda, apakah jumlah tatap muka latihan fisik sesuai kontrak latihan?			9	6	3	66
2	Apakah beban latihan fisik sesuai dengan porsinya?			8	9	1	65
3	Menurut anda, apakah lama Waktu tatap muka latihan teknik sesuai kontrak latihan?	1	5	11		1	66
4	Apakah beban latihan teknik sesuai dengan porsinya?			6	11	1	67
5	Apakah Sistematika pengorganisasian materi latihan / periodisasi latihan sudah terpenuhi?	1	9	8			61
6	Menurut anda, apakah materi yang diberikan sesuai dengan tujuan periode latihan?			8	8	2	66
Jumlah Per Aspek							391
A. Aspek Fasilitas Latihan							
7	Menurut anda, apakah tempat latihan sangat mendukung pada saat latihan?	1	6	11			64
8	Menurut anda, apakah kelengkapan atribut latihan sudah terpenuhi (meliputi: sepatu, target, hudo protector, pelindung tangan, pelindung kaki)	1	5	10		2	67
Jumlah Per Aspek							131

D. Aspek Karakteristik Pelatih							
9	Apakah rutinitas pengadaan try out / try in sudah mencukupi kebutuhan latihan?			7	11		65
10	Apakah jumlah keikutsertaan dalam kejuaraan sudah memenuhi kebutuhan?		1	5	12		65
11	Apakah pelatih mampu membangkitkan semangat atlet setelah pertandingan?		2	6	9	1	63
12	Apakah pelatih mampu menghidupkan suasana latihan?			11	5	2	63
13	Apakah pemberian tugas terstruktur individu/kelompok (latihan khusus, treatment, pemecahan masalah) sudah sesuai?		1	8	9		62
14	Apakah kebijakan tentang materi latihan yang diberikan dengan hasil evaluasi setelah pertandingan sudah sesuai?			10	6	2	64
15	Apakah penggunaan hasil-hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas kepelatihan sudah sesuai?			8	9	1	65
16	Apakah pelatih bersedia meluangkan waktu untuk konsultasi di tempat latihan maupun diluar latihan?			10	7	1	63
17	Apakah penguasaan pelatih akan isu – isu terbaru rules kompetisi / Teknik terbaru yang diajarkan sudah sesuai?			8	7	3	67
Jumlah Per Aspek							577

D. Aspek Karakteristik Pelatih							
18	Apakah pelatih selalu datang tepat waktu dalam latihan?			9	9	63	
19	Apakah pelatih memiliki kewibawaan sebagai pelatih?			8	10	64	
20	Apakah pelatih dapat menjadi contoh dalam berperilaku dan bersikap?			9	9	63	
21	Apakah pelatih memiliki ucapan yang santun dan tidakkan yang konsisten?		1	6	11	64	
22	Apakah pelatih mampu bertindak adil dalam memperlakukan atlet?		1	9	6	2	63
23	Apakah pelatih mudah bergaul dengan segenap lingkungan pelatih (termasuk dengan atlet lain)			9	9	63	
24	Apakah pelatih menguasai materi latihan yang diberikan?			5	12	1	68
25	Kemampuan pelatih dalam mengendalikan diri dalam berbagai situasi			9	8	1	64
Jumlah Per Aspek						512	
Jumlah Total						1611	

$$\text{Presentase Aspek Jadwal Latihan (\%)} = \frac{391}{(5 \times 6 \times 18)} \times 100\% = 72,41\%$$

$$\text{Presentase Aspek Fasilitas Latihan (\%)} = \frac{131}{(5 \times 2 \times 18)} \times 100\% = 72,78\%$$

$$\text{Presentase Aspek Pengembangan Kemampuan Atlet (\%)} = \frac{577}{(5 \times 9 \times 18)} \times 100\% = 71,24\%$$

$$\text{Presentase Aspek Karakteristik Pelatih (\%)} = \frac{512}{(5 \times 8 \times 18)} \times 100\% = 71,11\%$$

$$\text{Presentase Evaluasi Sistem Pembinaan (\%)} = \frac{1611}{(5 \times 25 \times 18)} \times 100\% = 71,6\%$$

Pembahasan

Hasil kuisioner evaluasi sistem pembinaan cabang olahraga taekwondo di SKO Ragunan. Dilihat dari hasil perhitungan setiap aspeknya, dimulai dari aspek jadwal latihan sebesar 72,41%, aspek fasilitas latihan sebesar 72,78%, aspek pengembangan kemampuan atlet sebesar 71,24%, aspek karakteristik pelatih sebesar 71,11%, aspek-aspek tersebut tergolong dalam kategori valid/baik melihat dari skala presentasi kevalidan. Jadi setiap aspek dalam sistem pembinaan cabang taekwondo SKO Ragunan dapat dikatakan baik. Dilihat dari perhitungan evaluasi skor keseluruhan untuk mengambil keputusan apakah sistem pembinaan cabang taekwondo sudah baik atau belum. Skor yang didapat ialah sebesar 71,6% masuk dalam kategori baik. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pembinaan cabang taekwondo SKO Ragunan bagus dan layak untuk dilanjutkan kedepannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem penerimaan siswa baru bahwa penerimaan siswa baru di SKO Ragunan sangat baik, terstruktur dengan baik. Setiap informasi yang diperlukan bagi calon pendaftar juga jelas karena dinaungi langsung oleh pihak KEMENPORA.
2. Prestasi atlet SKO Ragunan mendapatkan prestasi yang bagus baik atlet kyorugi maupun atlet *poomsae* dilihat dari perolehan dan keikutsertaan kejuaraan dari tingkat kabupaten, daerah, nasional, maupun internasional.
3. Sistem Pembinaan cabang taekwondo SKO Ragunan dapat dikatakan bagus dan layak untuk diteruskan. Dilihat dari perolehan skor di setiap aspeknya dan perolehan skor total yang sudah dihitung yaitu sebesar 71,6% dimana masuk dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan saran agar kedepannya SKO Ragunan bisa menjadi lebih baik lagi dan melahirkan atlet-atlet andalan yang dapat mengharumkan nama Indonesia. Dan untuk para pembaca semoga bisa membuat penelitian yang lebih bagus dari ini dan semoga bisa mengembangkan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ade, Sanjaya. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007, *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta Edison 2009.
- Darmadi, Hamid. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia
- Edison. 2009. Penelitian dan Evaluasi Dalam Bidang Pendidikan: Evaluasi CIPP, (Online), (<http://ed150n5.blogspot.com/2009/04/evaluasi-cipp.html>, 11 April 2018)
- Fawzi, Oky Septian. 2017. *Proposal Pengaruh Latihan Footwork Terhadap Tinggi Lompatan, Kecepatan, Dan Kelincahan Pada Pemain Bulutangkis*. Surabaya: FIK UNESA.
- Firdaus, Kamal. 2011. *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang*. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 1. Edisi 2.
- Harefa, Mayus Helviyanti. 2010. *Proposal Evaluasi Program Perlindungan Anak*. Depok. FISIP UI.
- Irena, Gardena. 2014. *Proposal Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*. Bandung. FPOK UPI.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- KEMENPORA, *Pengumuman dan Formulir Pendaftaran Seleksi Masuk Pusdiklat SMP/SMA Negeri Ragunan (Khusus Olahragawan) Tahun Ajaran 2016-2017*. (online), (<http://kemenpora.go.id/index/preview/pengumuman/289> diakses 7 Januari 2018).
- Komaruddin. (1982). *Kamus Riset*. Bandung : Angkasa
- Kurniawan, Inggit. 2009, *Pengertian dan Konsep Evaluasi, Penilaian dan Pengukuran*. <http://santriwan.wordpress.com/2009/11/18/>
- Kurniawan, Okky Dimas. 2017. *Proposal Analisis Index Overall Demand atlet pencak silat puslatda jawa timur 104*. Surabaya: FIK UNESA.
- Mahardika, I Made Sriundy. 2015. *Metodologi Penelitian*. Surabaya. Unesa University Press.
- Margowo. 1994. *Alternatif Penggunaan Strategi Dan Metode Mengajar Pada Perkuliahan Sejarah Olahraga*. Yogyakarta: *Jurnal Cakrawala Pendidikan* Nomor 3.
- Muharram, Nur Ahmad. 2011. *Evaluasi Program Latihan Fisik Sepakbola Menggunakan Metode CIPP*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal* Nomor 27 Oktober Tahun 2015.
- Profil, Tentang PBTI. *Sejarah Singkat Taekwondo Indonesia*, (Online), (<http://www.taekwondo-indonesia.com/profil-PBTI.php> diakses 5 Januari 2018).
- Rika Dwi Kurniasih. 2009. *Teknik Evaluasi Perencanaan*, (Online), (<http://images.rikania09.multiply.multiplycontent.com/attachment/0/SUdfiwoKCF8AADuyo81/Rika%20Eva.doc?nmid=148657139>, diakses 14 Januari 2018)
- Ruslan. 2010. *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepak Takraw di PPLP Gorontalo*. FIKK Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Health & Sport*, Vol. 1, No. 1, Juli 2010.
- Siagian, P. Sondang, 2008, *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihanto, John. 1988. *Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan dan Pengembangan Karyawan*. Cetakan I. Yogyakarta: BPFE.

Tim Penulis. 2004. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*
Unesa. Surabaya: Unesa.

Widyaningrum, Yulhida. 2015. *Pembinaan Prestasi Olahraga Beladiri Taekwondo di Pemusatan Latihan Daerah (PELATDA) Taekwondo Indonesia Jawa Tengah Tahun 2014/2015*. Semarang. FIK UNNES.

Wikipedia. *Taekwondos*, (online),
[https://id.wikipedia.org/wiki /Taekwondo](https://id.wikipedia.org/wiki/Taekwondo),
diakses pada 7 Januari 2018.

Yarizzamroni. *Penelitian Evaluasi*, (online),
<https://yarizzamroni1991.wordpress.com/2011/09/13/penelitian-evaluasi/> diakses pada tanggal 20 Maret 2018.

Zulharman. (2007). *Problem-based learning (PBL)*.
Diakses dari
<http://zulharman79.wordpress.com/2007/07/15/problem-based-learning-pbl/> [12 Januari

